

Laporan Sementara *Tracer Study* Fakultas Ilmu Komputer 2023



Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Periode s.d. July 2023

Pendahuluan

Tracer study adalah salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus.

Tracer study atau studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

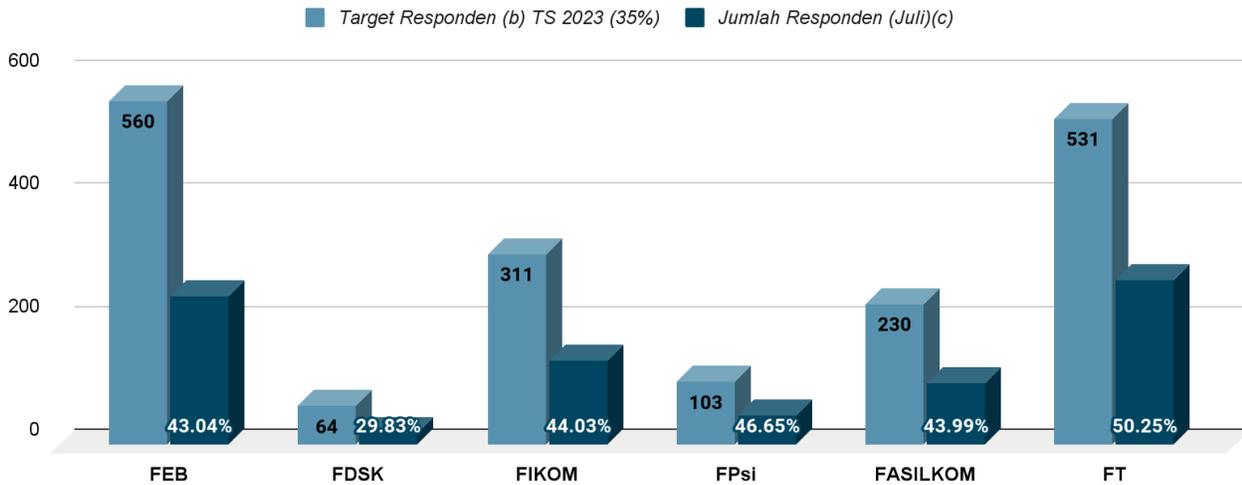
Maka dari itu Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni Universitas Mercu Buana melaksanakan program Tracer Study guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini. Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survey Tracer Study Tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Juli 2023

Biro Karir, Hubungan, dan Penelusuran Alumni
Universitas Mercu Buana

Response Rate

Jumlah Populasi and Jumlah Responden

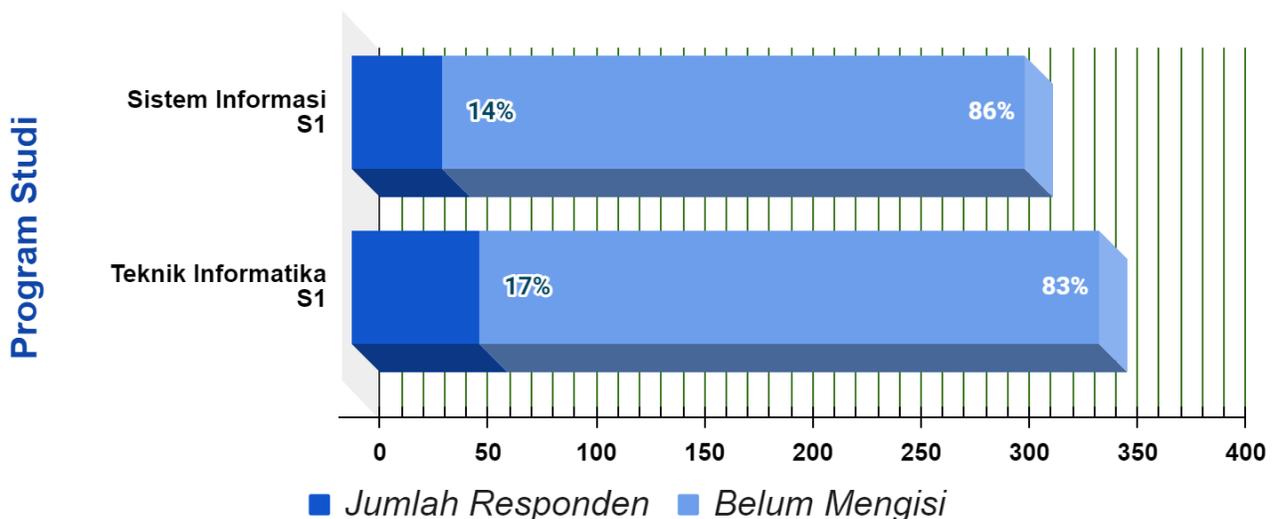


FASILKOM	
Tahun Tracer Study	2021/2022 Ganjil&Genap
Jumlah Populasi (a)	656
Target Responden (b) TS 2023 (35%)	230
Jumlah Responden (c)	101
Netto Persentase (d = c/b)	43.99%
Gross Persentase (e = c/a)	15.40%

Responden merupakan komponen terpenting dalam pelaksanaan program Tracer Study yang bertindak sebagai sumber data. Maka dari itu Responden berkaitan erat dengan hasil tingkat respon (response rate). Semakin tinggi response rate, maka semakin baik dan sukses pelaksanaan tracer study di sebuah Perguruan Tinggi.

Melihat response rate dari keseluruhan fakultas di UMB, Fakultas Ilmu Komputer berada di posisi cukup rendah, yaitu di urutan keempat dari total keenam fakultas. Dapat dilihat bahwa 43,99% dari 100% dengan target 35% populasi yang telah mengisi kuesioner. Dengan kata lain, hanya 101 dari total 230 target responden, dan 101 responden dari 656 keseluruhan populasi lulusan yang telah mengisi kuesioner.

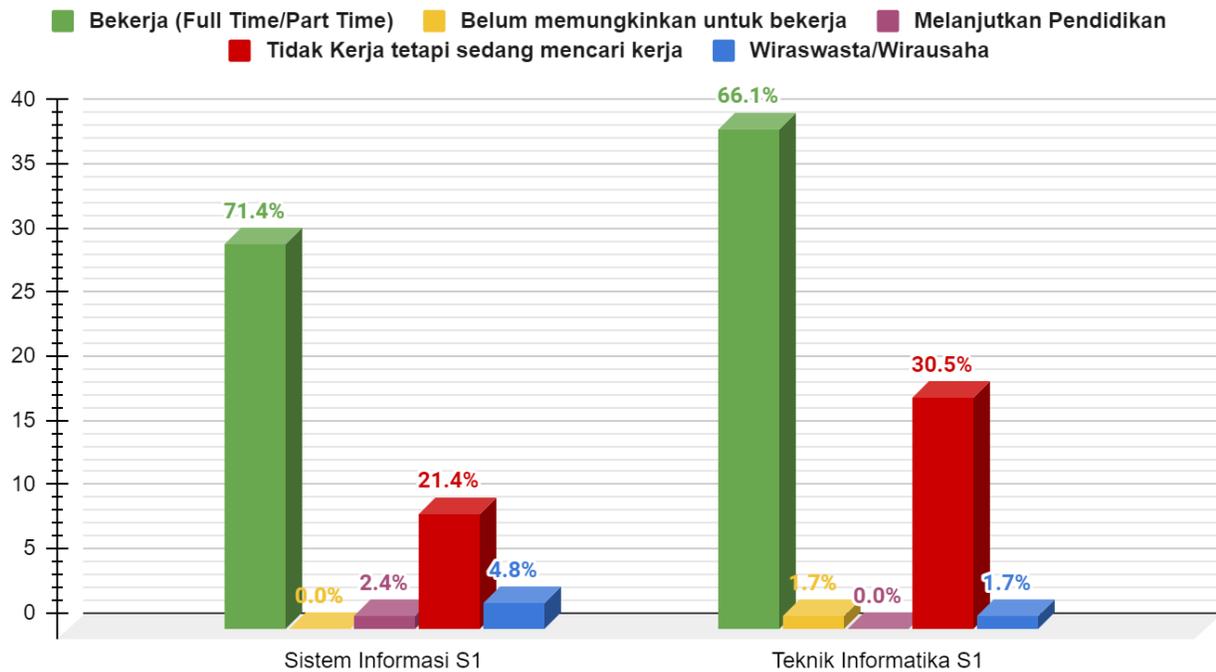
Jumlah Responden and Populasi FASILKOM 2023



Berikut merupakan grafik jumlah responden dan populasi di FASILKOM UMB. Jika dilihat berdasarkan jumlah responden, Prodi S1 Teknik Informatika adalah jumlah responden terbanyak. Sedangkan untuk response rate terendah adalah dari Prodi S1 Sistem Informasi, dengan kata lain hanya terdapat 42 responden dari Prodi S1 Sistem Informasi, dan 59 lulusan dari S1 Teknik Informatika yang telah berpartisipasi untuk mengisi kuesioner Tracer Study.

Status Lulusan

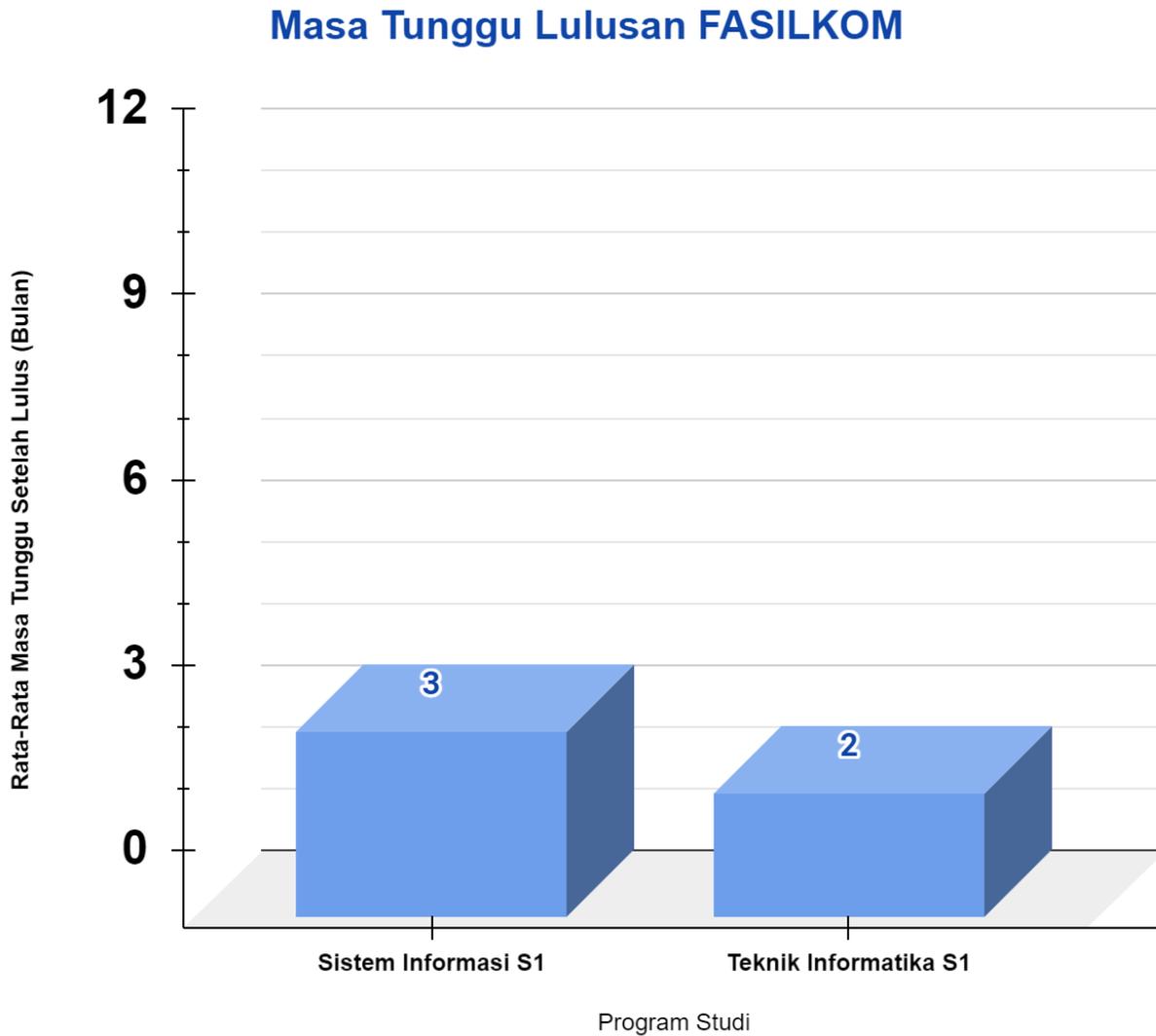
Status Lulusan Fakultas FASILKOM



Setelah mengemban pendidikan di Universitas Mercu Buana dari awal sampai lulus, Para lulusan FASILKOM mengalami perubahan status seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Mayoritas lulusan dari Fakultas Ilmu Komputer adalah bekerja. Terdapat juga beberapa lulusan yang berwirausaha. Di lain sisi, jumlah lulusan pencari kerja memiliki persentase yang cukup besar.

Masa Tunggu Lulusan

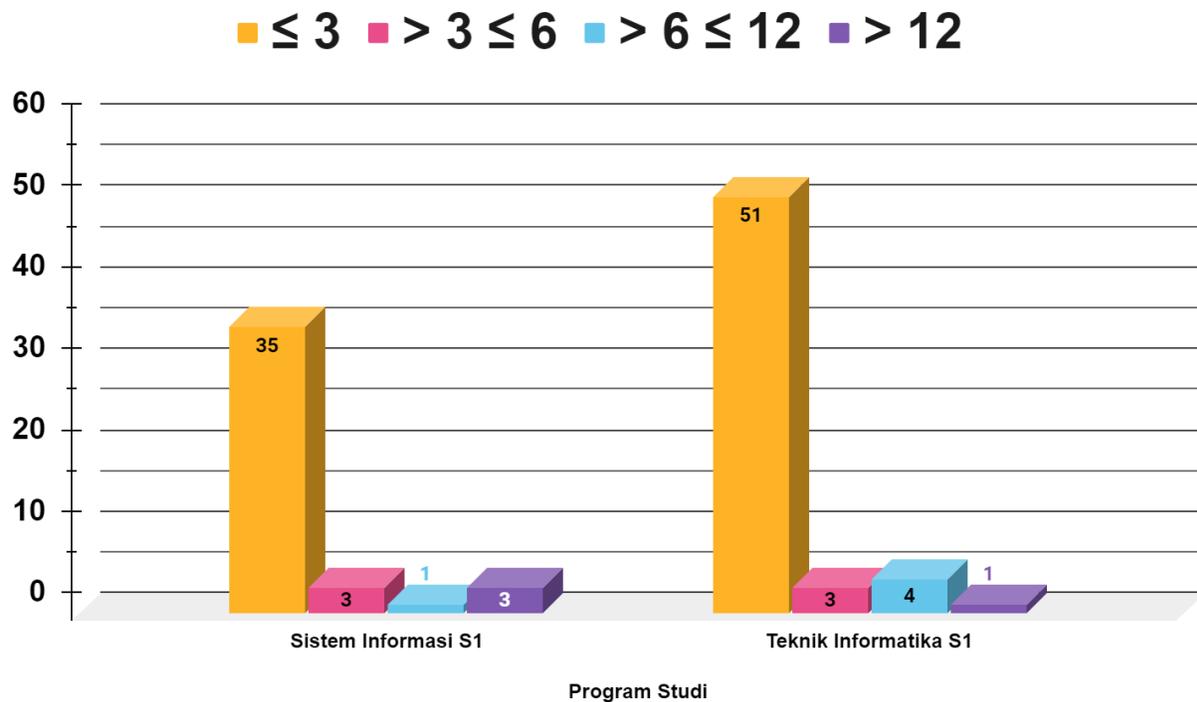
Masa Tunggu Lulusan merupakan salah satu komponen penting dalam pemenuhan IKU 1 Tracer Study. Berikut adalah rata-rata masa tunggu Lulusan dari FASILKOM:



Menurut LKPS LAM INFOKOM, waktu tunggu lulusan untuk jenjang sarjana terbagi menjadi 3 golongan, yaitu < 6 bulan, $6 \leq WT \leq 18$ bulan, dan > 18 Bulan.

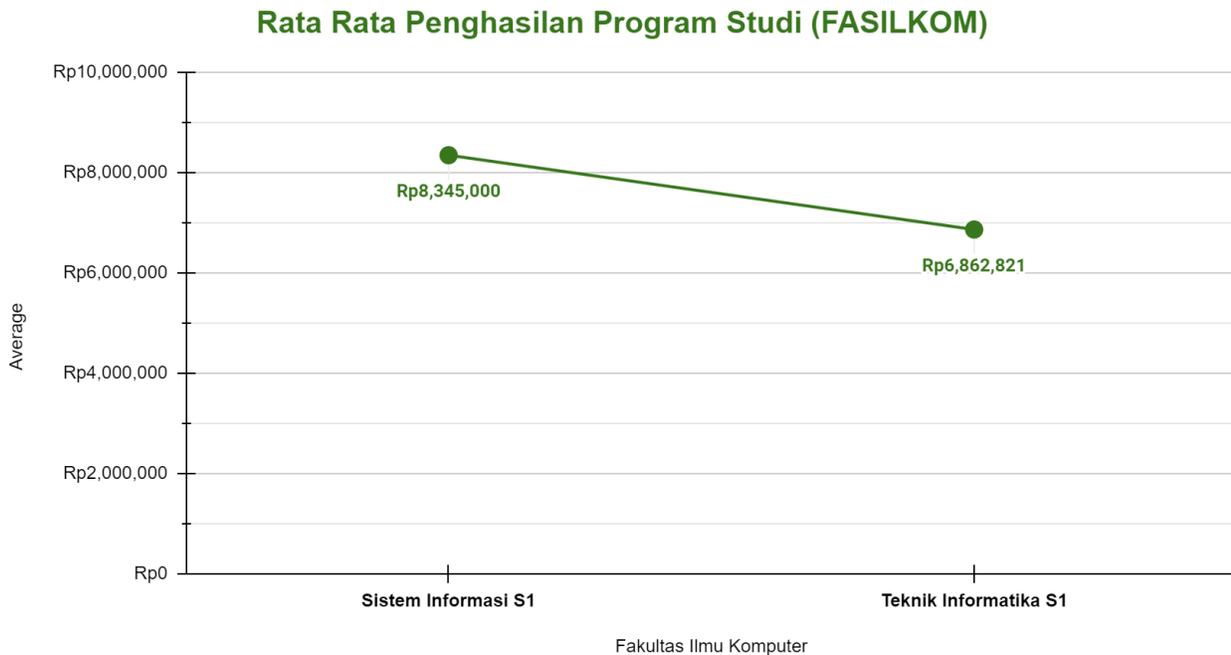
Jika diperhatikan dari diagram diatas, semua lulusan tahun 2021-2022 dari Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari ($<$) 6 bulan, atau lebih tepatnya dalam waktu 1-3 bulan setelah lulus. Prodi dengan waktu tunggu tercepat adalah prodi S1 Teknik Informatika, sedangkan prodi dengan waktu tunggu terlama di FASILKOM adalah prodi S1 Sistem Informasi.

Jumlah Responden dengan Waktu Tunggu Lulusan (FASILKOM)



Memperhatikan grafik rincian Waktu Tunggu/ Masa Tunggu lulusan FASILKOM di atas, rata-rata masa waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan adalah dalam kurun waktu 0-3 bulan dan hanya sebagian kecil jumlah lulusan yang bekerja lebih dari 3 bulan.

Penghasilan Lulusan

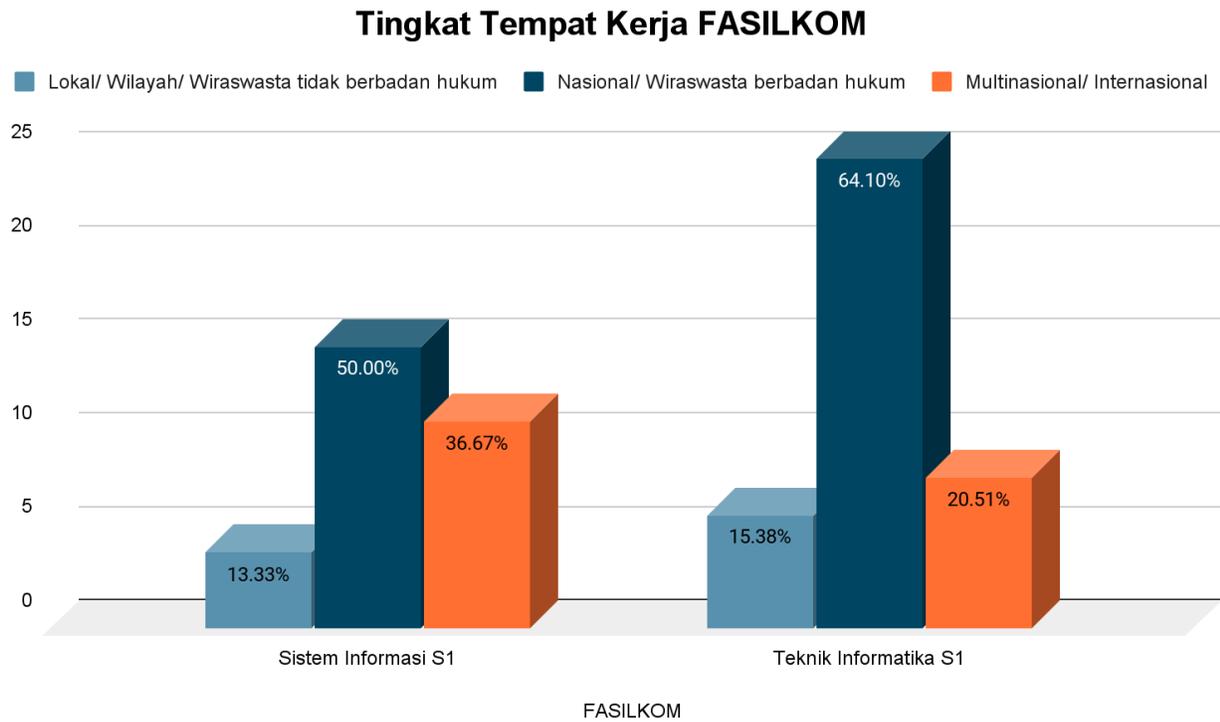


Penghasilan merupakan salah satu faktor penting bagi lulusan yang berkarir dan juga salah satu komponen pemenuhan IKU 1. IKU akan terpenuhi jika gaji lulusan 1,2x dari UMR Provinsi. Jika mengikuti UMR daerah DKI Jakarta, UMR saat ini adalah Rp. 4,90,798. Sehingga $1,2 \times \text{Rp. } 4,901,798 = \text{Rp. } 5,882,157$.

Melihat grafik penghasilan lulusan Fakultas Ilmu Komputer, rata-rata penghasilan tertinggi adalah dari prodi S1 Sistem Informasi dengan penghasilan sebesar Rp. 8,345,000,- dan rata-rata penghasilan terendah adalah dari S1 Teknik Informatika, yaitu sebesar Rp 6,862,821,-

Dengan demikian, rata-rata penghasilan lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) telah mencukupi standar IKU 1.

Tingkat Tempat Kerja



Tempat kerja lulusan memiliki 3 tingkatan, antara lain Tingkat Lokal, Nasional, dan Multinasional. Jika melihat lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) bekerja, mayoritas lulusan dari FASILKOM bekerja di perusahaan tingkat nasional, terdapat juga persentase lulusan yang cukup besar bekerja di perusahaan Multinasional.



Kesimpulan

Berdasarkan laporan sementara (Middle Report) hasil Tracer Study untuk Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa lulusan FASILKOM, mayoritas memiliki waktu tunggu < 6 bulan dengan rincian waktu tunggu 0-3 bulan, bekerja di perusahaan nasional dan memiliki penghasilan yang berada di atas 1,2x UMP DKI Jakarta.

Perlunya peningkatan response rate yang berkaitan erat dengan penambahan jumlah responden agar response rate semakin baik dan data yang digunakan untuk keperluan akreditasi semakin banyak dan berkualitas. Pentingnya juga persamaan persepsi antara Program Studi demi kelancaran pelaksanaan Tracer Study 2023.

